

# RINTISAN WAJAR DIKMEN 12 TAHUN.

## Latar Belakang

- Wajar Dikdas 9 tahun sudah berhasil terbukti APK SMP/MTs Provinsi Bali mencapai 103,70% sudah melampaui target Nasional yang ditetapkan sebesar 95 %.
- APK Pendidikan Menengah (SMA/SMK) baru mencapai 77,27 %.
- APK Pendidikan Menengah tidak merata, terutama Buleleng, Klungkung, Bangli dan Karangasem masih dibawah rata rata Bali.

# KONDISI YANG MENDUKUNG.

- Lulusan SMP/Mts masih cukup banyak yang tidak melanjutkan ke jenjang Pendidikan Menengah
- Terdapat 299 SMA/SMK Negeri dan swasta, dan 10 Madrasah Aliyah (MA)
- Memiliki Guru PNS dan Non PNS sebanyak 8.155 orang, diantaranya sudah 2.225 orang guru mempunyai sertifikat pendidik.
- Anggaran Pendidikan di Bali jumlahnya cukup besar untuk mendukung Waji Belajar Pendidikan Menengah 12 Tahun.

## DATA SEKOLAH MENENGAH JUMLAH GURU DAN LULUSAN SMP/MTs TAHUN 2008/2009

N o	Kab/Kota	Tamata n SMP (orang)	Siswa Baru SMA/ MA/SMK	Melanj ut kan %	Jumlah Sekola h	Jumlah Guru Orang
1	Buleleng	7.975	6.691	83,89	58	1.607
2	Jembrana	3.834	3.324	86,69	25	630
3	Tabanan	5.355	4.103	76,66	32	1.008
4	Badung	5.980	5.103	85,33	31	969
5	Gianyar	5.958	5.741	96,35	43	1.088
6	Klungkung	2.254	2.008	89,08	16	408
7	Bangli	2.390	1.628	68,11	15	398
8	Karangasem	5.044	3.307	65,56	27	610
9	Denpasar	9.266	11.158	102,4	52	1.607
	Jumlah	48.056	43.063	89,61	299	8.325

**PERBANDINGAN APK SMP/MTS DAN SMA/SMK  
TAHUN 2008/2009**

N o	Kab/Kota	APK SMP/ MTS	APK SMA/ SMK	Jumlah Sekola h	Prio ritas	Program yang dirancang
1	Buleleng	84,51	66,59	58	Kedua	RKB
2	Jembrana	105,38	82,90	25		Peningkatan Mutu
3	Tabanan	102,17	77,63	32		RKB dan USB
4	Badung	105,43	93,2	31		RKB dan USB
5	Gianyar	114,72	95,98	43		RKB
6	Klungkung	99,48	70,36	16	Kedua	RKB dan USB
7	Bangli	102,18	51,56	15	Perta ma	USB
8	Karangasem	88,94	46,05	27	Perta ma	USB
9	Denpasar	130,52	111,18	52		Peningkatan Mutu
	Jumlah	103,70	77,27	299		

# PROGRAM YANG DIRANCANG MENUNJANG WAJAR DIKMEN 12 TAHUN

1. Pembangunan USB (SMA-SMK) pada daerah yang memenuhi syarat
2. Pembangunan RKB (Ruang Kelas Baru) pada SMA/SMK Negeri maupun Swasta yang kekurangan ruang belajar sehingga menolak siswa baru
3. Pembukaan SMP-SMA Satu Atap, di lokasi SMP yang banyak tamatan tidak melanjutkan karena SMA/SMK yang ada sulit dijangkau lebih dari 10 km.
4. Pemberian Beasiswa kepada tamatan SMP yang akan melanjutkan ke SMA/SMK (prioritas SMK)
5. Pemenuhan tenaga pendidik dan kependidikan direncanakan oleh Kabupaten/Kota setempat.